

Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W%	1M%	YTD%
IHSG – ID	7.036,57	0,75	-1,09	-3,25
LQ45 – ID	825,13	0,99	-3,69	-14,98
ISSI – ID	213,86	0,72	-1,65	0,57
Dow Jones - US	42.992,21	0,35	-4,27	14,07
S&P 500 - US	5.970,84	0,70	-1,02	25,18
Nasdaq - US	19.722,03	0,78	2,62	31,38
FTSE 100 - UK	8.149,78	0,68	-1,66	5,39
DAX - DE	19.984,32	0,37	1,82	19,30
CAC – FR	7.355,37	1,11	1,66	-2,49
Shanghai – CN	3.400,14	0,97	2,22	14,29
Hang Seng – HK	20.090,46	1,88	3,43	17,85
Nikkei 225 – JP	40.281,16	3,18	5,43	20,37


Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W%	1M%
Oil – Ice Brent Crude	74,17	1,77	2,59
Coal	125	-1,65	-11,16
Crude Palm Oil	4.624	2,57	-1,78
Nickel – LME	15.311	-1,27	-3,60

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	20-Dec	27-Dec	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	7,049	7,018	-0,031
Indonesia USD – 10 year	5,369	5,410	0,041
US Treasury – 10 year	4,523	4,626	0,103

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	4,50%	0,31%	2,75%
BI 7-Day RRR - ID	6,00%	0,30%	1,55%

Global

Wall Street menutup pekan perdagangan yang pendek dengan pelemahan, dimana tiga indeks utama terkoreksi pada perdagangan Jumat (27/12) akibat aksi ambil untung investor pada saham teknologi setelah mencatatkan kinerja impresif sepanjang tahun 2024. Selain itu, pergeseran ekspektasi seputar suku bunga AS telah menyebabkan imbal hasil Treasury untuk tenor 10 tahun mencapai titik tertinggi sejak awal Mei, dimana imbal hasil telah mencapai 4.62%, sehingga turut menekan pergerakan saham-saham yang berbasis pertumbuhan.

Jumlah klaim pengangguran di Amerika Serikat (AS) untuk minggu yang berakhir sampai dengan 21 Desember dilaporkan mencapai 219rb, angka ini lebih rendah dari perkiraan yang sebesar 225rb klaim. Sementara itu, The Conference Board melaporkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen turun menjadi 104.7 di bulan Desember, lebih kecil dari 112.8 pada November. Namun rilis kedua data tersebut tidak banyak mengubah ekspektasi pasar terhadap kebijakan bank sentral AS.

Dari Inggris, Kantor Statistik Nasional (ONS) menyampaikan data final pertumbuhan ekonomi/Produk Domestik Bruto (PDB) untuk periode Q3-2024. Angka PDB dilaporkan hanya sebesar 0.0% menurun dari estimasi sebelumnya sebesar 0.10% dan periode Q2-2024 yang mencapai 0.40%.

Asia Pasifik

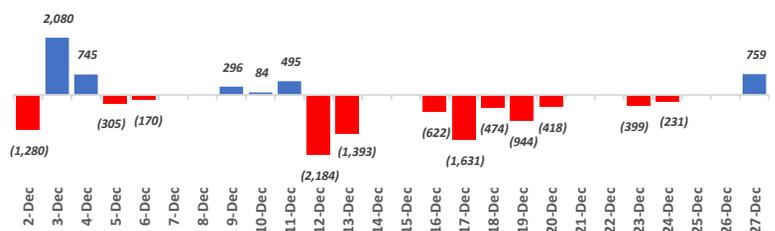
Bursa saham kawasan Asia ditutup terapresiasi, ditengah suasana perdagangan akhir tahun yang relatif sepi dan wait and see investor atas dampak kebijakan The Fed yang lebih hati-hati terhadap penurunan suku bunga serta kepemimpinan Presiden terpilih Donald Trump pada tahun 2025 mendatang.

Kementerian Keuangan China menegaskan komitmennya untuk meningkatkan pengeluaran dengan fokus pada pertumbuhan konsumsi, dalam menghadapi tantangan akibat ancaman tarif AS. Para pemimpin Partai Komunis berencana menetapkan target pertumbuhan tahunan sekitar 5.0% dan menaikan defisit anggaran menjadi 4.0% terhadap PDB di tahun 2025, lebih besar dari defisit 3% di tahun ini. Adapun Bank Dunia (World Bank) juga menaikan perkiraannya untuk pertumbuhan ekonomi China pada tahun 2025, dimana pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 4.5%, lebih tinggi dari proyeksi awal yang sebesar 4.1%.

Domestik

Minggu lalu pasar saham domestik hanya buka selama tiga hari perdagangan, hal ini cenderung membuat volume transaksi menipis. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 0.75% dengan investor asing mencatat net buy sebesar Rp128.78 miliar dalam sepekan terakhir. Sehingga total net buy asing sepanjang tahun 2024 bertambah menjadi Rp15.9 triliun.

Kenaikan indeks kemarin merupakan efek langsung dari kinerja saham-saham perbankan di awal pekan, yang mulai kembali menjadi top leaders setelah dilanda tekanan jual belakangan ini. Investor juga memanfaatkan potensi santa claus rally, yang merupakan momentum reli di pasar saham yang biasanya terjadi pada lima perdagangan terakhir di bulan Desember hingga dua hari perdagangan pertama di bulan Januari.

Grafik.1 Transaksi Net Harian (Buy/Sell) Investor Asing Sampai Dengan 27 Des 24


Major Currencies

Currency Pair	23-Des	27-Des	Chg%
USDTHB	34.21	34.11	-0.31%
USDJPY	157.17	157.87	0.45%
AUDUSD	0.6249	0.6217	-0.51%
EURUSD	1.0405	1.0426	0.20%
GBPUSD	1.2536	1.2578	0.34%
NZDUSD	0.5649	0.5635	-0.25%

IDR Related Currency

Currency Pair	23-Des	27-Des	Chg%
USDIDR	16,175	16,235	0.37%
THBIDR	473	476	0.75%
JPYIDR	103	103	-0.48%
AUDIDR	10,135	10,094	-0.40%
EURIDR	16,862	16,919	0.33%
GBPIDR	20,344	20,349	0.03%
NZDIDR	9,158	9,143	-0.17%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks bergerak dalam range yang sempit sepekan lalu, DXY sempat mencatatkan level tertinggi yakni 108.30 dan ditutup di level 107.99 pada akhir pekan. Initial Jobless Claims AS per 21 Des tercatat mengalami penurunan ke 219rb (220rb prior). Sedangkan New Home Sales periode November, tercatat naik menjadi 664rb (627rb prior).

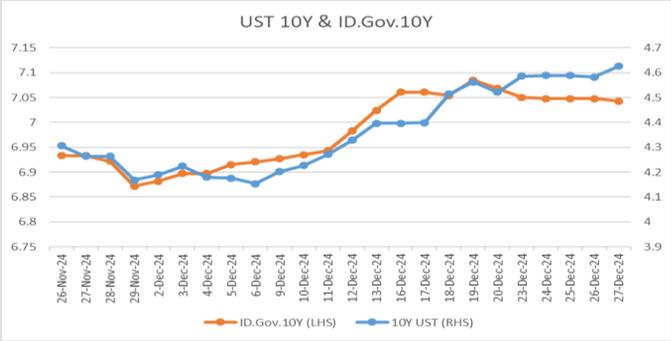
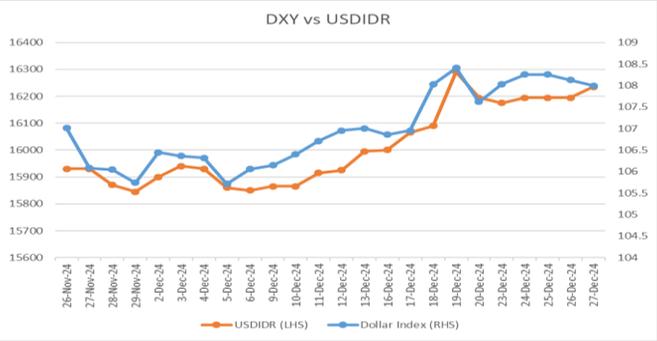
Dari Jepang, Jobless Rate untuk periode November tetap berada di level 2.5%. Sementara untuk Retail Sales untuk periode yang sama mengalami kenaikan ke 2.8% (1.6% prior). Untuk Tokyo CPI periode Desember dilaporkan naik ke level 3.0% (2.5% prior).

Adapun dari domestik, IDR bergerak dalam range yang sempit dengan tren pelemahan terhadap USD, penguatan terbaik IDR tercatat pada level 16.125 dan ditutup di level 16.235 saat akhir pekan. Minggu ini, akan terdapat rilis data inflasi Indonesia untuk periode Desember dengan perkiraan inflasi akan turun ke level 1.44% (1.55% prior).

Pasar Obligasi

Minggu lalu yield obligasi pemerintah Indonesia ditutup pada level 7.01%, dimana imbal hasil bergerak menguat dari awal pekan hingga penghujung minggu. Pada event Media Gathering APBN 2025, Wakil Menteri Keuangan menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tahun depan akan sangat bergantung pada kebijakan Presiden Prabowo, hal tersebut mengomentari perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh IMF, OECD dan Bank Dunia yang berada diatas 5% sejalan dengan target pemerintah pada UU APBN 2025 yakni 5.2%

US Treasury mengalami pelemahan pada sesi minggu lalu, yield US Treasury 10 tahun ditutup pada level 4.62%. Data penjualan rumah baru periode bulan November rilis sebesar 664rb, lebih tinggi dari periode sebelumnya. Sedangkan angka Initial Jobless claims dirilis lebih baik dari perkiraan yakni 219rb. Selain itu, Menteri Keuangan Janet Yellen mengingatkan pimpinan kongres bahwa pemerintah akan menyentuh debt limit pada 14 Januari tahun depan. Departemen Keuangan akan mengambil tindakan luar biasa apabila kongres tidak mengambil langkah yang diperlukan.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Japan	Jibun Bank Manufacturing PMI Final	30-Dec	Dec	49,0	49,5
China	NBS Manufacturing PMI	31-Dec	Dec	50,3	50,3
China	NBS Non Manufacturing PMI	31-Dec	Dec	50,0	50,2
China	Caixin Manufacturing PMI	02-Jan	Dec	51,5	51,7
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI	02-Jan	Dec	49,6	50,0
Indonesia	Inflation Rate YoY	02-Jan	Dec	1,55%	1,40%
USA	ISM Manufacturing PMI	03-Jan	Dec	48,4%	48,3

Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.